



Research article

Sistem Informasi Rekam Medis pada UPT Puskesmas Kotabaru Seberida***Medical Record Information System at UPT Puskesmas Kotabaru Seberida***Nuraini^{1*}, Fitri Yunita²Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri Kota Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia
email: ¹aini76244@gmail.com, ²fitriyun@gmail.com^{*}Correspondence**ARTICLE INFO****Article history:**

Received June 14, 2025

Revised June 17, 2025

Accepted June 18, 2025

Available online June 30, 2025

Keywords:Information Systems,
Medical Records,
Community Health Centers,
Waterfalls,
PIECES.**Please cite this article in IEEE style as:**F. Author, S. Author, T. Author and F. Author, "Article Title," *Data Science Insights*, vol. X, no. X, pp. XX-XXX, 202X.**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk kesehatan. Salah satu tantangan utama di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida adalah masih digunakannya sistem pencatatan manual untuk pengelolaan data rekam medis dan pencatatan obat. Hal ini menyebabkan keterlambatan layanan, risiko kehilangan data, dan rendahnya efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi rekam medis guna mengatasi permasalahan tersebut. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah model *Waterfall*, dengan analisis sistem menggunakan pendekatan *PIECES* (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*). Perancangan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, sedangkan implementasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*. Sistem diuji melalui *functionality testing* dan *usability testing*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan dengan tingkat kelayakan *functionality* sebesar 100%, dan tingkat kepuasan pengguna (*usability*) sebesar 90,25%, yang tergolong sangat baik. Dengan demikian, sistem informasi ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data pasien dan pengelolaan obat.

The development of information technology has had a significant impact on various sectors, including the health sector. One of the main challenges at the UPT Puskesmas Kotabaru Seberida is the use of a manual recording system for the management of medical record data and drug registration. This leads to service delays, the risk of data loss, and low operational efficiency. This research aims to design and build a medical record information system to overcome these problems. The methodology used in the development of the system is the Waterfall model, with system analysis using the PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service) approach. The system design was carried out using the Unified Modeling Language (UML), while the implementation used the PHP programming language and MySQL database. The system is tested through functionality testing and usability testing. The test results show that all system functions are running as needed with a functionality feasibility rate of 100%, and a user satisfaction level (usability) of 90.25%, which is very good. Thus, this information system is able to increase the effectiveness and efficiency of health services in the Puskesmas environment and minimize errors in recording patient data and drug management.

1. Pendahuluan

Menurut PERMENKES RI Nomor 269 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 menyatakan rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor[1]. Sistem informasi merupakan bentuk salah satu perkembangan teknologi yang dapat berpengaruh pada pola hidup masyarakat saat ini, dimana telah banyak di pergunakan termasuk dibidang kesehatan karena lebih mudah dan cepat[2]. Pelayanan kesehatan dalam perkembangannya semakin meningkatkan kinerjanya untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu.

Selain itu, masyarakat juga menuntut puskesmas dan fasilitas kesehatan harus dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terkait dengan kebutuhan pasien harus dapat dilayani oleh puskesmas secara mudah, cepat, akurat, dengan biaya terjangkau. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tersebut, diupayakan untuk menyelenggarakan rekam medis[3].

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan[4]. Dokumen rekam medis harus dibuat secara elektronik untuk menghindari terjadinya dokumen yang hilang, penyimpanan yang memakan tempat, dan menghindari terjadinya inkonsistensi pengisian dokumen rekam medis. Kelengkapan item yang terdapat dalam rekam medis juga sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan[5]. Instansi yang bergerak didalam naungan kesehatan atau yang lebih kita kenal puskesmas yaitu fasilitas pelayanan kesehatan yang memberi upaya kesehatan masyarakat pasien tingkat pertama, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya[6].

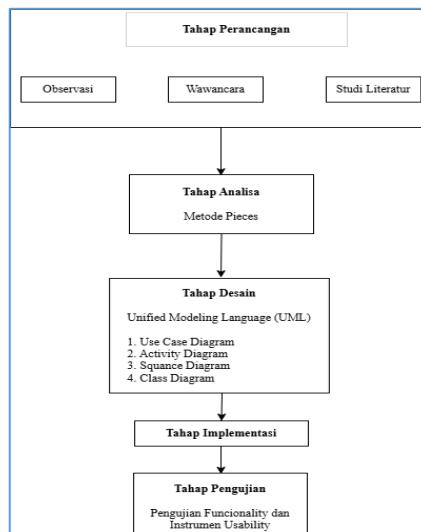
UPT Puskesmas Kotabaru merupakan Puskesmas Pertama, yang didirikan pada tahun 1993 yang memiliki letak strategis tepat di pusat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang sehingga mudah dijangkau. Di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida saat ini telah menggunakan sebuah aplikasi bernama Infokes yang membantu proses pendaftaran sampai antrian pasien secara digital. Kehadiran aplikasi ini tentu memudahkan pasien dalam mengakses layanan, karena proses awal kunjungan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tertata. Namun, meskipun sudah menggunakan sistem digital untuk pendaftaran, aplikasi ini belum terintegrasi dengan bagian rekam medis, sehingga data riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, dan pengobatan pasien masih belum terdokumentasi secara lengkap di dalam sistem. Di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida, pengelolaan data rekam medis masih tertulis sehingga dapat menimbulkan berbagai tantangan, seperti keterlambatan dalam akses data, risiko kehilangan informasi, dan kurangnya efisiensi dalam operasional sehari-hari. Selain itu, pencatatan stok obat dan logistik lainnya juga masih dilakukan secara tertulis, yang bisa menyebabkan risiko kesalahan dan ketidaksesuaian data.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi rekam medis yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi pengelolaan data medis. Dengan adanya sistem informasi rekam medis yang terintegrasi, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, dan memastikan kepatuhan terhadap standar serta regulasi yang berlaku.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan metode pengembangan Waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Pendekatan ini dipilih karena memiliki struktur yang sistematis, memungkinkan pengembangan sistem informasi yang terarah dan terukur sesuai kebutuhan pengguna.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisa sistem dengan metode analisis *Pieces*. Analisis pieces adalah analisis yang mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada suatu sistem yang berjalan. Analisis ini digunakan dalam pembuatan sistem informasi, analisis pieces ini terdapat 6 komponen yang dapat digunakan yaitu *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*. Analisa *Pieces* juga sangat banyak digunakan untuk penelitian pada suatu perusahaan atau organisasi. Selain mudah dan dapat dipahami analisa *Pieces* juga bersifat ringan tidak membutuhkan data yang banyak.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pada Gambar 1 sudah digambarkan bagaimana dari kerangka penelitian yang telah dirancang. Selanjutnya akan dijelaskan secara detail bagaimana pengumpulan data. Analisa sistem apa yang digunakan, perencanaan sistem, implementasi sistem, serta pengujian sistem yang dilakukan dalam penelitian ini, adapun penjelasan dari kerangka penelitian di atas adalah sebagai berikut:

2.1. Tahap Perencanaan

Adapun teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Teknik observasi adalah suatu pengamatan atau pencatatan terhadap objek yang berkaitan. Peneliti harus teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung pada tempat penelitian yaitu Puskesmas Kotabaru Seberida yang beralamat di Jl. A. Yani Kotabaru Seberida untuk mengamati secara langsung bagaimana proses di puskesmas di desa kotabaru seberida sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai objek tersebut.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan subjek penelitian. Wawancara dilakukan bersama Bapak Abusen Ansyari, S.K.M.

3. Studi Literatur

Teknik studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan cara menelusuri atau mempelajari sumber-sumber yang telah ditulis sebelumnya seperti jurnal, ataupun buku.

2.2. Tahap Analisa Sistem

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisa sistem dengan metode analisis *Pieces*. Analisis ini digunakan dalam pembuatan sistem informasi, analisis pieces ini terdapat 6 komponen yang dapat digunakan yaitu *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*.

2.3. Tahap Desain

Tahap Desain adalah sebagai gambaran atau mendesain suatu sistem yang baik agar dapat menghasilkan suatu gambaran lengkap dari suatu sistem yang akan dibangun. Perencanaan sistem ini menggunakan alat bantu berorientasi objek berbasis UML (*Unified Modeling Languange*) yang terdiri dari *Use Case diagram, Activity Diagram, Aquance Diagram, dan Class Diagram*.

2.4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi ini sistem telah direalisasikan dari sebuah perancangan sistem menjadi sebuah sistem yang lengkap dengan menggunakan kode yang dimengerti komputer yaitu bahasa pemrograman atau *PHP* dan *database MySql*.

2.5. Tahap Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan memasukan data proses perhitungan output laporan yang diinginkan. Adapun pengujian sistem yang digunakan adalah pengujian *functionality Testing* dan *usability Testing*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Pieces

Hasil Analisa merupakan gambaran umum dalam aplikasi yang sedang berjalan dengan aplikasi yang diusulkan. Berdasarkan judul yang telah diangkat, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu mengetahui setiap masalah yang ada pada sistem yang berjalan. Kemudian masalah-masalah tersebut harus ditemukan solusi berdasarkan dengan identifikasi yang dilakukan.

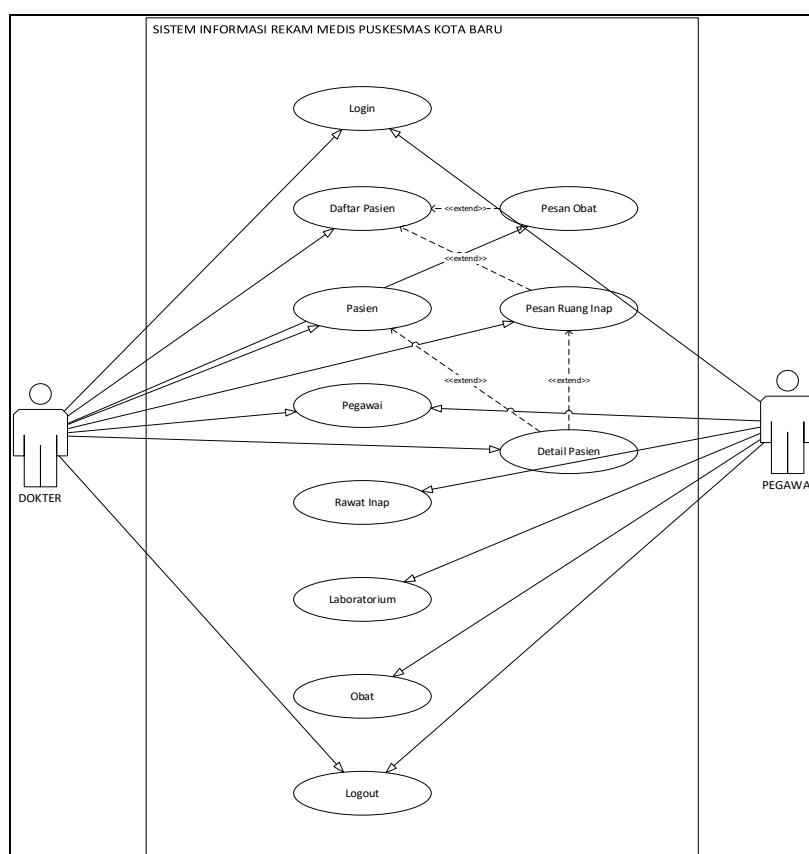
Kerangka PIECES	Kendala	Solusi
1	2	3
<i>Performance</i> (kinerja)	Dokter dan pegawai masih harus mencatat Dengan adanya sistem ini dokter dan semua kebutuhan dan keluhan serta pegawai tidak perlu lagi mencatatkan mencatat pemberian obat kepada pasien. keluhan dan pemberian obat atau resep kepasien dan dapat menghemat waktu.	

<i>Information</i> (Informasi)	Saat ini penyimpanan data rekam medis dalam bentuk kertas-kertas arsip yang disusun diempat khusus, hal ini dapat mempersulit mencari data rekam medis. catatan untuk mendapatkan informasi seperti catatan rekam medis yang lama, catatan resep obat, dan lain nya.	Dengan menggunakan sistem rekam medis ini dapat lebih mudah dalam mencari data yang dibutuhkan dan menyediakan informasi dengan jelas, akurat, serta dapat mempermudah catatan pasien dengan cepat.
<i>Economics</i> (Ekonomis)	Proses pencatatan data rekam medis manual melalui tulis tangan yang mana hal ini mengharuskan pihak puskesmas harus menyediakan banyak kertas untuk kebutuhan pencatatan data rekam medis dan yang lainnya	Dengan adanya sistem ini maka semua data dapat di kelola secara otomatis dan tersimpan di database dan keamanan data terjamin.
<i>Control</i> (Pengendalian)	Belum adanya pengontrolan informasi yang dihasilkan secara optimal berdarkan data-data rekam medis dan lainnya	Dengan adanya sistem ini pengontrolan yang dibuat sehingga dapat terkontrol untuk mengurangi kesalahan.
<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Pada sistem lama dokter atau petugas saling memberi catatan untuk memberikan informasi dan ini kurang efisien.	Dengan adanya sistem ini dirancang dan didesain agar lebih memudahkan dalam memberikan informasi dan lebih cepat.
<i>Service</i> (Layanan)	Proses pelayanan yang ada kurang maksimal.	Pada sistem yang diusulkan dapat mempermudah dan memaksimalkan pelayanan.

Tabel 1. Analisis Pieces

3.2 Use Case Diagram

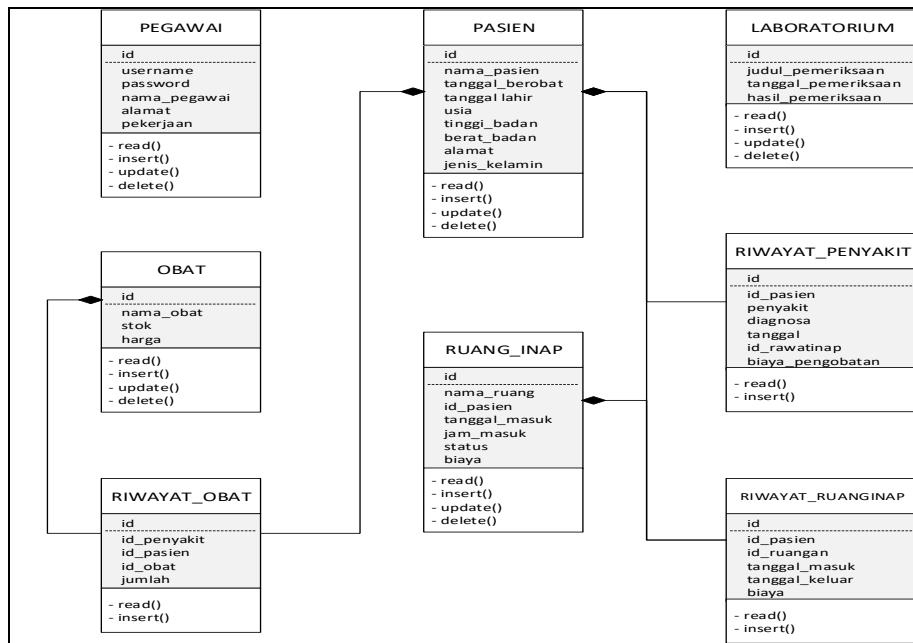
Use case diagram merupakan diagram yang menunjukkan peran user sebagaimana peran tersebut digunakan dalam sistem. Selain itu *use case diagram* juga digunakan untuk memperlihatkan interaksi user dengan sistem dan menggambarkan secara spesifikasi kasus penggunaan.



Gambar 2. Use Case Diagram

Pada Gambar 2 merupakan Use case diagram dokter dan pegawai, dimana dokter dapat login dan mengakses daftar pasien, data pasien dan pegawai serta melakukan pemeriksaan pasien dan pemberian obat atau resep obat. Sedangkan untuk pegawai dapat mengakses data obat, laboratorium, serta data ruangan rawat inap dan detail riwayat ruang inap.

3.3 Class Diagram

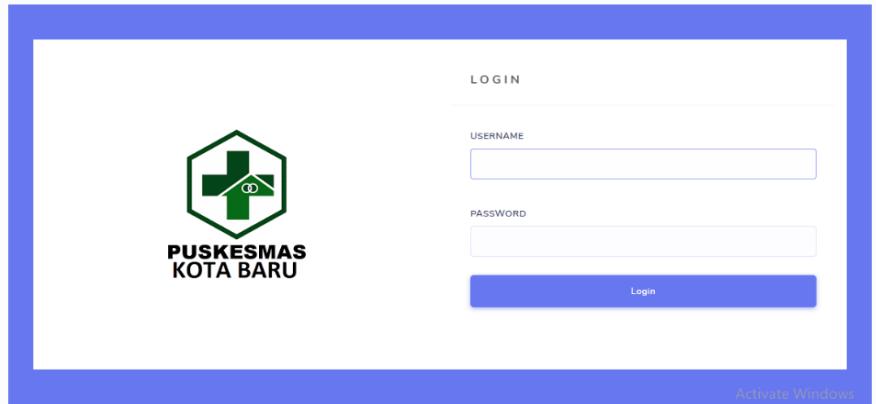


Gambar 3. Class Diagram

Pada Gambar 3 class diagram merupakan sebuah spesifikasi yang jika diintansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek *Class diagram* menggambarkan keadaan suatu sistem.

3.4 Implementasi User Interface

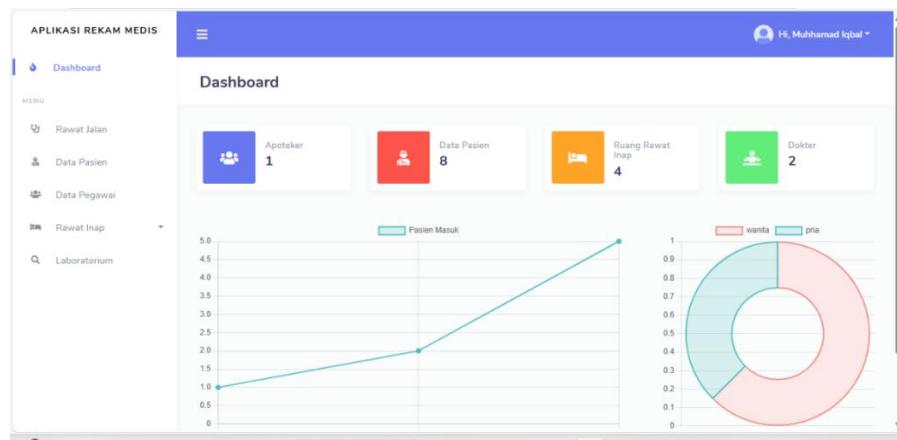
1. Tampilan Login



Gambar 4. Tampilan Login

Pada Gambar 4 di atas adalah hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Ini adalah tampilan login sebelum masuk ke dalam sistem.

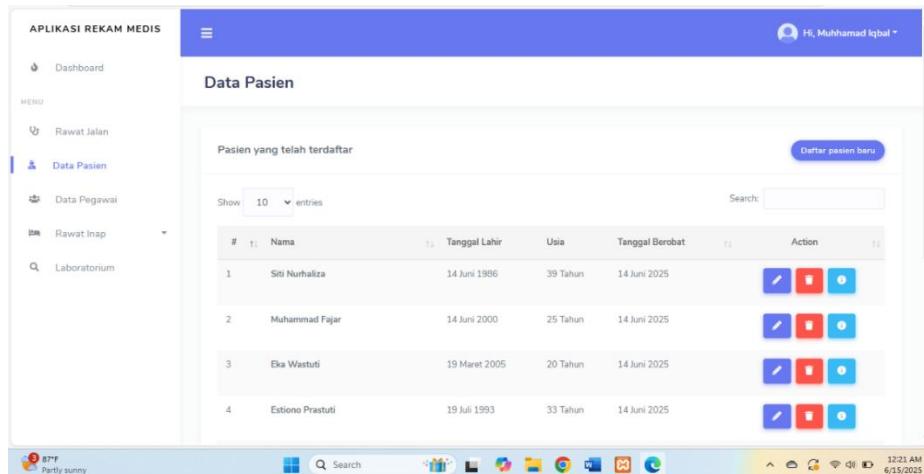
2. Tampilan Dashboard



Gambar 5. tampilan dashabord

Pada Gambar 5 di atas adalah tampilan dashabord, hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Tampilan ini akan dilihat oleh dokter.

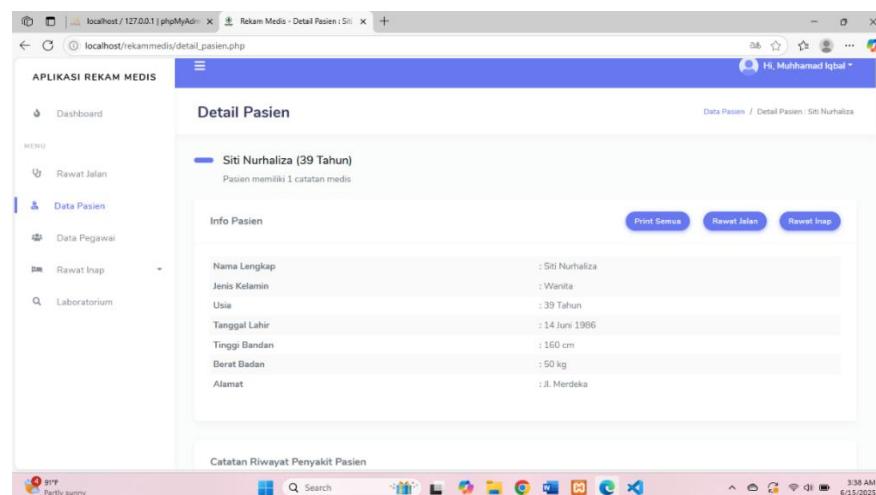
3. Tampilan Data Pasien



Gambar 6. Tampilan Data Pasien

Pada Gambar 6 di atas adalah tampilan data pasien yang sudah terdaftar hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Tampilan ini hanya akan dilihat oleh dokter.

4. Tampilan Detail Pasien



Gambar 7. Tampilan Detail Pasien

Pada Gambar 7 di atas adalah tampilan detail pasien, dimana semua catatan rekam medis pasien tersimpan, hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Tampilan ini hanya akan dilihat oleh dokter.

3.5 Pengujian

Metode pengujian sistem yang akan dilakukan ialah *blackbox testing*. Metode ini berkaitan dengan pengujian yang dilakukan pada interface perangkat lunak. Pengujian *blackbox* digunakan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi pada perangkat lunak telah berproses dengan baik, inputa yang diterima dengan baik serta output yang dihasilkan sesuai. Berikut merupakan tabel hasil pengujian pada sistem dengan menggunakan metode *blackbox functionality*.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Functionality*

No	Menu	Pertanyaan	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Login	Apakah fungsi manu login berjalan dengan baik?	10	0
2	Dashboard	Apakah fungsi manu dashboard berjalan dengan baik?	10	0
3	Rawat Jalan	Apakah fungsi manu rawat jalan berjalan dengan baik?	10	0
4	Data Pasien	Apakah fungsi manu data pasien berjalan dengan baik?	10	0
5	Data Pegawai	Apakah fungsi manu data pegawai berjalan dengan baik?	10	0
6	Detail Ruangan	Apakah fungsi manu detail ruangan berjalan dengan baik?	10	0
7	Riwayat Ruang Inap	Apakah fungsi manu riwayat ruang inap berjalan dengan baik?	10	0
8	Labraturium	Apakah fungsi manu laboratorium berjalan dengan baik?	10	0
9	Data Obat	Apakah fungsi manu data obat berjalan dengan baik?	10	0
10	Logout	Apakah fungsi manu logout berjalan dengan baik?	10	0
Total			10	0

Hasil dari 10 pertanyaan dengan 10 responden menyatakan bahwa disetiap test-case yang dilakukan mendapat hasil yang sesuai dengan fungsinya dan tidak ada yang gagal. Analisis dari pengujian *functionality* menggunakan metode deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas maka nilai yang didapat dari test case adalah sebagai berikut:

$$\text{Ya} = (100/100) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tidak} = (0/100) \times 100\% = 0\%$$

Hasil dari hasil *test case* pada rumus *functionality* di atas dapatkan persentase kelayakan 100% untuk masing-masing pertanyaan, dan persentase yang didapat merupakan persentase atau skor yang diharapkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi rekam medis yang dirancang telah berhasil mengatasi berbagai permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh UPT Puskesmas Kotabaru Seberida. Sistem ini mampu mempermudah proses pencatatan dan pencarian data rekam medis pasien serta pengelolaan data obat secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall dengan pendekatan analisis PIECES, serta perancangan sistem berbasis Unified Modeling Language (UML) yang mencakup berbagai diagram untuk menggambarkan struktur dan alur sistem. Implementasi dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, menghasilkan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna. Hasil pengujian *functionality* dengan metode black box menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik, dengan tingkat kelayakan mencapai 100%. Sementara itu, pengujian usability melalui kuesioner

menunjukkan bahwa sistem ini sangat diterima oleh pengguna dengan nilai rata-rata sebesar 90,25%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, sistem informasi rekam medis ini dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan medis di lingkungan Puskesmas. Kekurangan dari sistem ini dari segi fitur belum ada pelaporan otomatis, seperti grafik tren kunjungan pasien atau riwayat penyakit berdasarkan kategori umur dan jenis kelamin.

Dalam penelitian ini sudah pastinya terdapat banyak kekurangan, perlu adanya pembaharuan dan pengembangan lagi terhadap kinerja sistem ini. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan fitur-fitur yang berguna dan yang diperlukan oleh pegawai ataupun dokter, serta dapat menggabungkan antara sistem yang sudah ada dengan sistem rekam medis ini agar terintegrasi keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Indragiri yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.

Referensi

1. K. J. Hukum, A. Publik, I. Komunikasi, and M. Shol Khan, "Implementasi Rekam Medis Elektronik Dan Kajian Hukumnya atau Electronic Medical Record (EMR). Menteri Kesehatan Nomor 269 / Menkes / Per / III / 2008 aturan tentang Rekam Medis sebagai," no. 3, 2024.
2. B. R. Dewi, S. Rahajo, and E. Adhitya, "Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web," *Jurnal IKRA-ITH Informatika* Vol 4 No 1, Maret 2020.
3. A. Salsabila, Y. Syahidin, M. Hidayati, and P. Piksi Ganesha Bandung, "Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Bina Sehat," *J. Ilm. Indones. Oktober*, vol. 2021, no. 10, pp. 1271–1282, 2021, doi: 10.36418/cerdika.xxx.
4. M. A. S. Anas and Intan Sofiya, "Analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan data rekam medis berbasis WEB di puskesmas XYZ," *INFOTECH J. Inform. Teknol.*, vol. 3, no. 2, pp. 82–91, Dec. 2022, doi: 10.37373/infotech.v3i2.350.
5. N. A. Suryadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Rawat Jalan Berbasis Web," *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, Infokes*, Vol 12 No 1, Februari 2022.
6. Y. Sari and M. Wildan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Dashboard Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis Web Pada Uptd Puskesmas Dtp Cidahu Kabupaten Kuningan," *96 Tekinfo* Vol. 23, NO. 2, Oktober 2022.
7. A. R. Ramadhan, A. Zaidiah, R. Astriratma, S. Informasi, and F. Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Jl Rs Fatmawati, *Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Majasari Pandeglang Berbasis Web*. Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (Senamika) Jakarta-Indonesia, 14 Agustus 2020.
8. N. Halimah, S. Abdullah, and K. Kunci, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Klinik Medika Cikidang, Kabupaten Sukabumi)," 2022.
9. A. Abd Karim and M. Daman Huri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis pada Klinik Bunda Medika Berbasis Web," vol. 8, no. 1, 2023.
10. J. Khatib Sulaiman, R. R. A. F. Mudhoffar, W. Widayat, and U. Muhammadiyah Surakarta, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Website," *Indones. J. Comput. Sci.*, Vol. 13, No. 2, Ed. 2024.
11. K. S. Nadhiva, A. Triayudi, and E. T. E. Handayani, "Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Klinik Gigi menggunakan Metode Waterfall dan PIECES Framework," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 10, no. 1, p. 168, Jan. 2022, doi: 10.26418/justin.v10i1.50997.
12. A. Ahmad and Ferdinandus Lidang Witi, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis (Studi Kasus: Puskesmas Onekore)," *SATESI J. Sains Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–70, Oct. 2021, doi: 10.54259/satesi.v1i2.26.
13. A. Pebriansyah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis di Puskesmas Dagangan Berbasis Website," Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2021.
14. H. Santoso, S. Sugesti, and N. A. Gea, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web," *Infotech J. Technol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, Jun. 2021, doi: 10.37365/jti.v7i1.100.
15. D. A. Fitri and A. Putri, "Rancang Bangun Sistem Rekam Medis berbasis Website," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 3, no. 2, pp. 207–216, Aug. 2022, doi: 10.37859/coscitech.v3i2.3753.
16. M. Z. Prasetyo, E. R. Susanto, A. Wantoro, N. Penulis, M. Zihad, and P. Submited, "Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Thalassemia (Studi Kasus : Popti Cabang Bandar Lampung)," vol. 4, no. 3, pp. 349–355, 2023, doi: 10.33365/jtsi.
17. A. Pratama, A. S. Sukamto, and H. Novriando, "Aplikasi Filling Rekam Medis Puskesmas Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas," *JURISTI (Jurnal Ris. Sains dan ...)*, vol. 1, no. 2, 2023, doi: 10.26418/juristi.v1i2.68193.